



► REVITALISASI PASAR SENTUL

## Penentuan Lapak Pedagang melalui Undian

**R**enovasi Pasar Sentul hampir rampung. Bahkan pada Rabu (29/11), eskalator sudah terpasang. Selain itu, di dalam bangunan utama pasar sudah dibangun meja untuk lapak berjualan para pedagang.

Setidaknya ada sembilan meja permanen yang dibangun dari beton dilapisi keramik yang melintang dari ujung baraf ke timur di lantai satu Pasar Sentul. Selain itu, fasilitas umum berupa kamar mandi juga tersedia di setiap lantai. Ada juga ruang laktasi untuk memfasilitasi ibu yang memiliki anak bayi.

Fasilitas lain yang tersedia yakni sistem pemadam kebakaran dengan menggunakan *hydrant*. Untuk pengelolaan sampah, pelaksana proyek membangun empat biopori berkapasitas jumbo untuk menampung sampah organik. Sistem pembuangan limbah juga terbangun dan terkoneksi dengan sistem IPAL komunal yang dikelola Pemkot Jogja.

Fasilitas super lengkap itu tak hanya untuk menunjang pedagang, tapi juga untuk memastikan pembeli di Pasar Sentul merasa nyaman dan aman saat berbelanja.

Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja memastikan sarana dan prasarana Pasar Sentul lengkap dan memadai meski pasar ini masuk kategori pasar tradisional. "Kami juga menyediakan genset untuk memastikan sistem kelistrikan tetap tersedia meskipun listrik dari PLN mati.



Harian Jogja/Triyo Handoko

**Sejumlah pekerja** menyelesaikan proyek pembangunan Pasar Sentul, Rabu (29/11). Saat ini, progres pembangunan mencapai 90%, dan berbagai fasilitas sudah tersedia dengan baik.

Semuanya kami siapkan agar aktivitas jual beli lancar dan nyaman," kata Analis Kebijakan Sarana Prasarana Pasar Disdag Kota Jogja, Dwi Nanto Sujatmiko saat ditemui, Rabu (29/11).

Tak hanya menampung pedagang Pasar Sentul, setelah renovasi selesai, pedagang kuliner di Pura Pakualaman juga akan berpindah ke Pasar Sentul. "Pemindahan sudah kami sosialisasikan

dua kali kepada pedagang sekitar Pakualaman," katanya.

Para pedagang sekitar Pura Pakualaman kebanyakan bergerak di sektor kuliner, sehingga akan ditempatkan di lantai tiga Pasar Sentul.

"Untuk teknis penentuan lapak, nanti semua pedagang akan mengikuti undian agar terbuka dan adil, tidak ada yang iri," ujar Nanto.

Menurut Nanto, Disdag Kota Jogja menargetkan Pasar Sentul mulai diisi para pedagang sebelum Lebaran 2024. "Pindahnya [ke selter] dilakukan saat Lebaran 2023, jadi mereka berada di tempat penampungan sementara kurang dari setahun. Targetnya sebelum Lebaran 2024 semua pedagang sudah bisa pindah dan berjualan lagi di Pasar Sentul," katanya. (Triyo Handoko/)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005